



Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Barito Kuala (Studi Pada UMKM Di Masa Pandemi Covid-19)

Rizki Ade Purnamasari¹, Titien Agustina^{*2}, Nurhikmah³

^{1,2,3}STIMI Banjarmasin

e-mail: rizkiadepurnamasari@gmail.com¹, titienagustina9@gmail.com^{*2},
nurhikmahdardi09@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Orientasi Kewirausahaan dan Kecerdasan Adversitas secara parsial dan secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah Pelaku UMKM di Kabupaten Barito Kuala yang dibina oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala, berjumlah 999 unit usaha (UMKM). Teknik penarikan sampel menggunakan metode *probability sampling; simple random sampling* dan dilakukan dengan teknik *insidental*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel sebanyak 90 UMKM di Kabupaten Barito Kuala yang didapatkan melalui rumus Slovin. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Barito Kuala. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara parsial variabel independen: Orientasi Kewirausahaan (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,087 > 1,991$) dan variabel Kecerdasan Adversitas $0,000 < 0,05$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,177 > 1,991$). Kedua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Barito Kuala dengan $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($773,289 > 3,10$). Pada masa krisis, termasuk saat pandemi Covid-19 UMKM diuji. Hanya pengusaha UMKM yang memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi dan kecerdasan adversitas yang kuat akan bisa membuat bisnis yang dijalankan tetap bisa bertahan melalui kreativitas serta kemampuan inovasi dalam berkompetisi melalui pandemic Covid-19 ini.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan, Kecerdasan Adversitas, UMKM, Kinerja Usaha, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This study aims to analyze the Entrepreneurship Orientation and Adversity Intelligence partially and simultaneously on the performance of MSMEs in Barito Kuala Regency. This study uses a quantitative descriptive approach. The research population is MSME actors in Barito Kuala Regency who are fostered by the Industry and Trade Cooperatives Office of Barito Kuala Regency, totaling 999 business units (MSMEs). Sampling technique using probability sampling method; simple random sampling and conducted by incidental technique. The data collection technique was by distributing questionnaires to a sample of 90 MSMEs in Barito Kuala Regency which were obtained through the Slovin formula. The data analysis technique used multiple linear regression to determine the effect of Entrepreneurship Orientation and Adversity Intelligence on MSME Performance in Barito Kuala Regency. The results showed that there was a partial influence of the independent variables: Entrepreneurship Orientation (X1) of $0.000 < 0.05$ where $t_{count} > t_{table}$ ($6.087 > 1.991$) and Adversity Intelligence variable $0.000 < 0.05$ where $t_{count} > t_{table}$ ($15.177 > 1.991$). The two independent variables simultaneously influence the performance of MSMEs in Barito Kuala Regency with $0.000 < 0.05$ and $F_{count} > F_{table}$ ($773,289 > 3.10$). During times of crisis, including the Covid-19 pandemic, SMEs are tested. Only MSME entrepreneurs who have a high entrepreneurial orientation and strong adversity intelligence will be able to make the business they run survive through creativity and innovation capabilities in competing through the Covid-19 pandemic.

Keywords: Entrepreneurship Orientation, Adversity Intelligence, MSMEs, Business Performance, Covid-19 Pandemic



PENDAHULUAN

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam organisasi (S. Sampurnawati & Agustina, 2021) saat ini semakin mendapat perhatian pada setiap kegiatan, terutama yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber Daya Manusia meliputi keseluruhan manusia pada suatu organisasi yang terlibat pada aktivitas operasional organisasi tersebut mulai dari tingkat paling bawah (*lower management*) sampai tingkat paling atas (*top management*). Walaupun berbeda tingkatnya tetapi semua elemen Sumber Daya Manusia tersebut mempunyai peran yang sama terhadap tercapainya tujuan organisasi.

Pada masa sekarang sangat pesat perkembangan bisnis global yang mendorong Indonesia untuk terus mengembangkan kegiatan bisnis, seperti halnya pada bidang industry mikro, kecil dan menengah yang didorong agar bisa “naik kelas” (Elfahmi & Jatmika, 2019). Upaya untuk mendukung perkembangan industri tersebut dibutuhkan para pelaku bisnis yang memiliki orientasi kewirausahaan (Sampurnawati Sampurnawati & Agustina, 2020) dan memiliki banyak ide kreatif (Agustina, 2019) dan (Sampurnawati Sampurnawati & Agustina, 2020) agar dapat bersaing dan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang tidak menentu. Persaingan usaha yang semakin kuat juga mengharuskan para pelaku usaha memiliki strategi (Agustina, Titien, 2017); (Supriono et al., 2020) yang tepat untuk menarik pelanggan agar tertarik pada produknya. Penerapan strategi yang tepat tentu akan sangat membedakan antara usaha dengan skala besar dengan usaha yang berskala menengah.

Genap satu tahun pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri. Di Indonesia, dampak ini sangat menghambat semua bidang kehidupan manusia (Agustina, Jatmika, et al., 2020), termasuk UMKM yang jumlahnya sangat banyak sekitar 97% dari semua skala usaha yang ada di Indonesia (Fadholi, MR; Gunadi, 2013); (Agustina, T.; Gerhana, W.; Sulaiman, 2020). Banyak pengusaha UMKM yang terdampak akibat berbagai pembatasan sosial yang dilakukan untuk menekan penyebaran virus ini ditengah masyarakat. Dampaknya sangat banyak bidang usaha yang dijalankan UMKM, menjadi menurun dan secara perlahan terhenti berproduksi, konsumen berpindah dan modal terserap oleh konsumsi rumah tangga (Agustina, Rudiansyah, et al., 2020).

Pada Kabupaten Barito Kuala, jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan berjumlah 909 sebagaimana terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data UMKM Kabupaten Barito Kuala

No	Skala Usaha	Jumlah
1	Mikro	908
2	Kecil	1
3	Menengah	0
Total		909

Sumber: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab. Batola, 2020

Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kecerdasan Adversitas terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Barito Kuala dan Seberapa besar



pengaruh secara simultan antara Orientasi Kewirausahaan dan Kecerdasan Adversitas terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Barito Kuala.

Adapun manfaat dari penelitian ini agar menjadi bahan masukan atau sumbangan informasi bagi instansi dalam menentukan langkah dan kebijakan berikutnya, serta untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Barito Kuala.

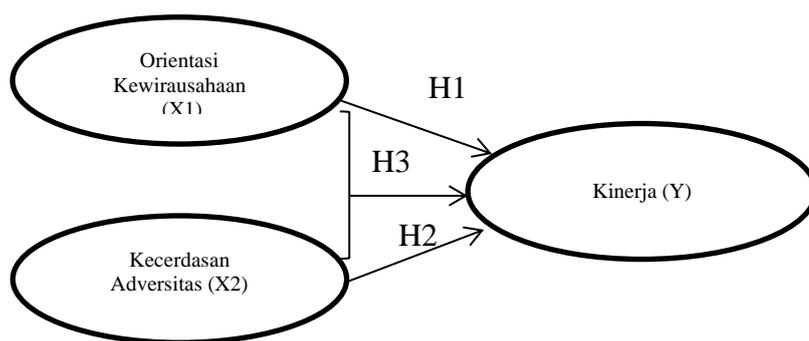
Orientasi kewirausahaan menurut (Reswanda, 2012) sebagai suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan selalu berorientasi kepada konsumen. Pada hakekatnya orientasi kewirausahaan merupakan sifat, ciri, dan watak seseorang yang mempunyai kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Menurut (Lumpkin, G. T. dan Dess, 1996) ada 3 indikator orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko. Sedangkan kecerdasan adversitas adalah kecerdasan yang berupa kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan, bertahan dari kesulitan dan keluar dari kesulitan dalam keadaan sukses. Kecerdasan Adversitas (*Adversity Intelligence*) merupakan sebuah konsep mengenai kualitas pribadi yang dimiliki seseorang untuk menghadapi berbagai kesulitan dan dalam usaha mencapai kesuksesan diberbagai bidang hidupnya (Paul G Stoltz, 2000:9). Menurut (Stoltz, 2000) kecerdasan adversitas dari seseorang terdiri dari empat dimensi yang dikenal dengan istilah CO2RE yaitu *Control, Orgin Ownership, Reach, Endurance*.

Menurut (Edi, Moeheriono, 2012) kinerja usaha adalah sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategi organisasi. Untuk mengukur kinerja usaha (Rahayu, 2013) menjelaskan menggunakan 3 (tiga) indikator, yaitu: peningkatan penjualan, peningkatan profit, dan pertumbuhan memuaskan.

Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko diyakini mampu mendongkrak kinerja. Hal tersebut dikuatkan oleh (Covin & Slevin, 1989); serta (Wiklund, 1999) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik.

Menurut (Stoltz, 2000) bahwa seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan adversitas (AQ) lebih tinggi akan menikmati serangkaian manfaat termasuk kinerja, produktivitas, kreativitas, kesehatan, ketekunan, daya tahan, dan vitalitas yang lebih besar dari pada orang lain yang memiliki kecerdasan adversitas (AQ) rendah. Hasil penelitian (Agustina et al., 2018) menunjukkan kecerdasan adversitas sangat berperan dalam mendukung kekuatan mental seseorang untuk berkompetisi, terlebih di dalam kegiatan bisnis yang pada umumnya memiliki risiko yang sulit diprediksi dan cenderung fluktuasi.

Kerangka penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 1



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau penyebaran kuesioner mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang diteliti. Melalui kuesioner yang disebar, data dikumpulkan guna menguji hipotesis atau menjawab sejumlah pertanyaan. Pada penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan apa yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2011) memaparkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berisi usaha mengumpulkan data numerik dan menggunakan logika deduktif pada pengembangan dan pengujian teori sebagaimana umumnya dipakai dalam ilmu pasti-alam dan ilmu sosial positif yang memiliki pandangan mengenai semua fenomena sebagai sesuatu yang objektif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka yang diperoleh melalui skor jawaban dengan menggunakan skala Likert 1-4. Penelitian kuantitatif menurut (Sanusi, 2014) merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan penjelasan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Objek penelitian dilakukan pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala. Sebagai subjek penelitian adalah para pelaku UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 909 kelompok usaha. Untuk mendapatkan jumlah sampel digunakan Rumus Slovin, kemudian didapat sampel sebanyak 90 UMKM.

Teknik penarikan sampel menggunakan *probability sampling; simple random sampling* dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *insidental*. Dengan teknik pengumpulan data secara Observasi, Qustioner, Interview dan Dokumen. Sedangkan analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda setelah melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, hingga Uji Hipotesis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji instrument, semua item kuesioner menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas sehingga data bisa diteruskan untuk diolah dan diuji lebih lanjut. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan hasil sebagaimana pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error	Beta	t	Sig
Constant	-15.787	1.059		14.907	.000
X1	.472	.078	.288	6.087	.000
X2	.847	.056	.716	15.117	.000

Pada tabel 2 menunjukkan nilai koefisien pada persamaan regresi linear berganda dengan nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Sedangkan untuk standart persamaan regresi linear berganda melalui rumus berikut:

$$Y = -15,787 + 0,472X_1 + 0,847X_2 + 0,05$$

Diperoleh hasil uji antar variabel independen, yaitu X1 maupun X2 terhadap variabel dependen (Y) sebagaimana tabel 3

Tabel 3. Hasil Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Variabel	B (Koefesiena)	Beta	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig t	alpa	ket
X ¹	0,078	0,288	6,087	1,991	0,000	0,05	H1 diterima
X ²	0,056	0,716	15,177	1,991	0,000	0,05	H2 diterima

Uji t terhadap indikator Orientasi Kewirausahaan (X¹) didapatkan T_{hitung} sebesar 6,087 dengan signifikansi t sebesar 0,000 karena T_{hitung} > T_{tabel} (6,087 > 1,991) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka secara parsial indikator Orientasi Kewirausahaan (X¹) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y) UMKM di Kabupaten Barito Kuala.

Uji t terhadap indikator Kecerdasan Adversitas (X²) didapatkan T_{hitung} sebesar 15,177 dengan signifikansi t sebesar 0,000 karena T_{hitung} > T_{tabel} (15,177 > 1,991) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka secara parsial indikator Kecerdasan Adversitas (X²) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y) UMKM di Kabupaten Barito Kuala.

Berikut ini hasil anova menunjukkan data berikut ini:



		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	842.906	2	421.453	773.289	.000 ^b
	Residual	47.416	87	.545		
	Total	890.322	89			

a. Dependent Variable: KINERJA USAHA (Y)

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN ADVERSITAS (X²), ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN (X¹)

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($773.289 > 3,10$). Dengan demikian secara bersama-sama variabel bebas Orientasi Kewirausahaan (X¹) dan Kecerdasan Adversitas (X²) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y) UMKM di Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Reswanda, 2012); (Fadholi, MR; Gunadi, 2013); (Witjaksono, 2014); (Nuvriasari et al., 2017); menyebutkan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Demikian juga pada (Agustina, 2021) bahwa hanya pada pribadi-pribadi yang mampu berkompetisi dan mampu merubah ke arah yang lebih baik, akan bisa menyikapi pandemic Covid-19 ini dengan kreatif (Agustina, 2020); (Agustina, Jatmika, et al., 2020) dan berdaya juang tinggi (Agustina, Titien, 2017); (Agustina, 2017). Juga sejalan dengan hasil penelitian (Agustina, Gerhana, et al., 2020) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan adversitas dengan kinerja usaha.

SIMPULAN

Dari hasil t hitung dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Adversitas (X²) lebih dominan/berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Barito Kuala dibandingkan variabel Orientasi Kewirausahaan. Hal ini membuktikan bahwa hanya pada orang-orang yang memiliki adaptasi yang tinggi dan memiliki daya juang dalam berkompetisi terhadap lingkungan dan perubahan, akan lebih besar peluang untuk mencapai keberhasilan. Termasuk pada pengusaha UMKM yang harus berjuang mempertahankan bisnisnya dalam menghadapi masa pandemic Covid-19 yang cukup panjang ini, adalah pengusaha UMKM yang mampu menyikapi kondisi perubahan dan melewati masa pandemic Covid-19 ini dengan sikap kreatif dan inovatif, sehingga bisnis masih tetap bisa terus berjalan. Namun pada pengusaha UMKM yang tidak bisa beradaptasi dengan perubahan dan kurang memiliki kecerdasan adversitas akan berat dalam melalui tantangan keadaan ini. Sehingga akan cenderung stagnan dan kurang mampu mengembangkan bisnis dan menemukan inovasi dalam menjalankan bisnisnya di masa sulit seperti saat pandemic Covid-19 ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, T.; Gerhana, W.; Sulaiman, S. (2020). The Effect of Locus of Control, Learning, and Adversity Quotient Towards Micro Business Success (Study on Entrepreneurship under Foster Group of the Banjarmasin). *Journal of Wetlands Environmental Management*, 8(1), 21–32. <https://doi.org/10.20527/jwem.v8i1.215>
- Agustina, Titien, et. al. (2017). MSMEs Challenges in Phenomena of Disruption Era. *Journal of*



- Economics and Sustainable Development*, 8(21), 116–121.
- Agustina, T. (2017). *Kebangkitan Pengusaha UMKM*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Agustina, T. (2019). Improving Business Performance Through Competitive Advantage: A Study On SMES In Banjarmasin, Indonesia. *Eurasia: Economic & Business*, 6(26), 39–59.
- Agustina, T. (2020). Wirausaha Di Tengah Covid 19 dan Krisis. *Banjarmasin Post*. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/27/wirausaha-di-tengah-covid-19-dan-krisis>
- Agustina, T. (2021). THE ROLE OF PERSONAL CHARACTERISTICS TO DEVELOP. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(03), 1–9.
- Agustina, T., Darwis Nasution, M., & Sampurnawati. (2018). Kecerdasan Adversitas dan Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha. *Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35130/jrimk.v2i1.31>
- Agustina, T., Gerhana, W., & Sulaiman, S. (2020). The Effect of Locus of Control, Learning, and Adversity Quotient towards Micro Business Success (Study on Entrepreneurship under Foster Group of the Banjarmasin Regional Government). *Journal of Wetlands Environmental Management*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.20527/jwem.v8i1.215>
- Agustina, T., Jatmika, D., Wahab, A., & Rusvitawati, D. (2020). *Pandemi Covid-19 : Mempercepat UMKM Dalam Sistem Informasi*. 4(1), 2283–2291. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/issue/view/5>
- Agustina, T., Rudiansyah, M., & Rio Mursyid Wijaya, M. (2020). PENYULUHAN BAGI IBU-IBU PENGGERAK EKONOMI PRODUKTIF RINTISAN DI KECAMATAN DAHA UTARA EDUCATION FOR PRODUCTION ACTIVE MOTHER MOTIVES IN DAHA UTARA. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/>
- Covin, J. G., & Slevin, D. P. (1989). Strategic management of small firms in hostile and benign environments. *Strategic Management Journal*, 10(1), 75–87.
- Edi, Moeherson Si, D. M. (2012). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. In *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Elfahmi, S. H., & Jatmika, D. (2019). PENGARUH INOVASI TERHADAP UKM NAIK KELAS MELALUI DAYA SAING PRODUK (Studi UKM Kuliner Rahajeng Catering Pati dan Indoburger Rembang). *Media Mahardhika*, 17(3), 481–487.
- Fadholi, MR; Gunadi, M. (2013). *Pengaruh Karakteristik Pribadi Wirausahawan Pada Kinerja Usaha Dengan Orientasi Pasar Sebagai Variabel Pemeditasi: Studi Pada UKM Fotokopi, Rental Komputer dan Warnet di Kota Surakarta Muh. Reza F & Moch. Amien G*. 12(1), 1–11.
- Lumpkin, G. T. dan Dess, G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of Management Review*, 21(1).
- Nuvriasari, A., Wicakson, G., & Sumiyarsih, S. (2017). Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bersaing Terhadap Peningkatan Kinerja Ukm. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(2), 241. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i2.1766>
- Rahayu, M. (2013). *Manajemen Strategik Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Reswanda, R. (2012). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan, dan Kinerja Usaha Pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, X(2), 65–91.
- Sampurnawati, S., & Agustina, T. (2021). The Influence of HR Competence and Intellectual Capital on the Performance of MSMEs in Sasirangan Craftsmen. *Quantitative Economics and Management Studies*, 2(5), 326–334. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems277>
- Sampurnawati, Sampurnawati, & Agustina, T. et. al. (2020). Penguatan Orientasi Kewirausahaan Masyarakat Strengthening the Community Entrepreneurship Orientation of Fish Crupuk Manufacturers in Batakan Village , Penyipatan Sub-District , Tanah Laut District. *BAKTI BANUA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 41–49.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (4th ed.). Salemba Empat.
- Stoltz, P. (2000). *Adversity Quotoient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. PT Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriono, S., Agustina, T., Sugiarto, M., & Aini, E. (2020). Role of Business Strategies for Small Firms. *Test Engineering and Management*, 82(January-February), 15877–15886.



- Wiklund, J. (1999). The Sustainability of the Entrepreneurial Orientation-Performance Relationship, Entrepreneurship Theory and Practice. *Jönköping International Business School*, 24(1).
https://fusionmx.babson.edu/entrep/fer/papers99/XXXI/XXXI_B/XXXI_B.html
- Witjaksono, H. P. (2014). ANALISIS ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN SUMBER DAYA INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA MELALUI KEUNGGULAN BERSAING (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Furniture Kabupaten Jepara). *ANALISIS ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN SUMBER DAYA INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA MELALUI KEUNGGULAN BERSAING (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Furniture Kabupaten Jepara)*, 23(1), 82–110.
<https://doi.org/10.14710/jbs.23.1.82-110>